

## Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi

Iren Apriliani<sup>1</sup>, Siti Syuhada<sup>2</sup>, Novia Sri Dwijayanti<sup>3</sup>

[irenapriliani986@gmail.com](mailto:irenapriliani986@gmail.com)<sup>1</sup>, [siti.syuhada@unja.ac.id](mailto:siti.syuhada@unja.ac.id)<sup>2</sup>, [noviasrid63@unja.ac.id](mailto:noviasrid63@unja.ac.id)<sup>3</sup>

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jambi

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas jambi. Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 yang berjumlah 60 mahasiswa dengan sampel 57 mahasiswa. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket yang disebarakan secara *online* melalui aplikasi whatsapp. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar 5,173 dari  $t_{tabel}$  1,672 ( $5,173 > 1,672$ ). (2) terdapat pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar 10,993 dari  $t_{tabel}$  1,672 ( $10,993 > 1,672$ ). (3) terdapat pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu 63,893 df (57) diperoleh  $f_{tabel}$  3,16 dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  ( $63,893 > 3,16$ ). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup berpengaruh terhadap perilaku konsumsi.

**Kata kunci:** Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Gaya Hidup, Perilaku Konsumsi

### Abstract

*This study aims to see the influence of parents' socioeconomic status and lifestyle expecting the consumption behavior of economic education students class of 2018, Jambi University. The population of this study was economic education students class of 2018 which amounted to 60 students with a sample of 57 students. Data is collected using questionnaires that are distributed online through the whatsapp application. The results of this study showed that: (1) there was an influence of parents' socioeconomic status on student consumption behavior with the hasil obtained showing that the  $t_{calculated}$  value was greater than 5,173 d from  $t_{table}$  1,672 ( $5,173 > 1,672$ ). (2) there was an influence of lifestyle on student consumption behavior with the results obtained showing that the value of  $t_{hitung}$  was greater than 10.993 d ari  $t_{table}$  1.672 ( $10.993 > 1.672$ ). (3) there is an influence of parents' socioeconomic status and lifestyle on student consumption behavior with the F*

*value of calculating > F table which is 63,893 df (57) obtained f table 3.16 from the calculation it can be seen that  $F_{count}$  is greater than F table ( $63,893 > 3.16$ ). From the results of this study, it can be concluded that the socioeconomic status of parents and lifestyle affects consumption behavior.*

**Keywords :** *Socioeconomic status of parents, lifestyle, consumption behavior*

## **Pendahuluan**

Setiap manusia pasti tidak lepas dari perilaku konsumsi dalam hidupnya, dimana manusia sangat membutuhkan segala kebutuhan baik kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam sehari-hari manusia pasti melakukan kegiatan konsumsi ini. Adapun tujuan dari kegiatan konsumsi ini adalah untuk mencapai kepuasan yang sepuas-puasnya. Konsumsi adalah penggunaan barang dan jasa yang ditujukan langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup (Sukwiyati dkk, 2006:28). Salah satu pelaku konsumsi yang permintaannya tinggi adalah remaja. Pada masa remaja ini kebutuhan dan keinginannya sangat banyak. Sesuai dengan yang disampaikan Raharja dan Manurung (2010:1) bahwa keputusan dalam menentukan pilihan bukanlah pekerjaan yang mudah, karena didasari oleh pertimbangan-pertimbangan tertentu. Disebutkan oleh raharja dan manurung karena itulah manusia perlu belajar dan mempunyai pilihannya masing, hal inilah yang membuat ekonomi yang langka bisa teratasi dengan baik dengan adanya perilaku konsumsi. Dalam melakukan kegiatan konsumsi perilaku konsumen dipengaruhi oleh banyak hal.

Menurut Setiadi (2013:10) ada beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen yaitu faktor kebudayaan (subbudaya, kelas sosial), faktor sosial (kelompok referensi, keluarga, peran dan status), faktor pribadi (Umur dan tahapan dalam siklus hidup, pekerjaan, keadaan ekonomi, gaya hidup kepribadian dan konsep diri), faktor psikologis (motivasi, belajar, kepercayaan dan sikap). persepsi, proses. Menurut Ancok (2004) dalam Ningrum (2011: 3), “Perilaku konsumtif adalah kecenderungan masyarakat untuk melakukan konsumsi tiada batas.” Manusia lebih mementingkan keinginan daripada kebutuhan, dapat juga diartikan bahwa keinginan yang banyak dapat membuat perilaku konsumsi menurun keinginan membeli suatu barang yang tidak bermanfaat dapat merubah perilaku konsumtif menjadi lebih buruk. Dan kebutuhanyang ada tidak dapat terpenuhi karena disebabkan oleh keinginan yang melampaui batas.

Menurut Sangaji dalam Dian Eka (2011: 30) mengatakan bahwa, “Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendidikan, tingkat pendapatan dan sebagainya.” Status sosial ekonomi dapat menentukan seseorang mulai dari pekerjaannya, penghasilannya, serta kekayaan yang dimiliki. Berdasarkan dari beberapa pendapat di atas bahwa: status sosial ekonomi orang tua atau keluarga dapat dilihat berdasarkan kepemilikan kekayaan, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Ada 3 faktor yang mempengaruhi status sosial ekonomi yaitu: Penghasilan, Pekerjaan, Pendidikan. Menurut (Jahja, 2012:234) mengemukakan bahwa kelompok teman sebaya merupakan sumber referensi

utama bagi remaja dalam hal persepsi dan sikap yang berkaitan dengan gaya hidup.

Gaya hidup (*life style*) dapat diartikan dengan bagaimana cara seseorang menggunakan uangnya dan juga gaya hidup dapat mempengaruhi perilaku seseorang yang pada akhirnya menentukan pola konsumsi seseorang. Menurut Kotler (2002:192) dalam penelitian Susanto (2013:1) gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opininya. Dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari penampilan dan uangnya. Dalam kalangan mahasiswa sangat mudah sekali memperhatikan seseorang dari keadaan status sosial orang tuanya. Dapat dilihat dari bagaimana cara mereka menggunakan uangnya.

Mahasiswa cenderung mengikuti gaya hidup teman sebayanya yang status ekonomi orang tuanya memadai, akan tetapi mereka juga memiliki keinginan agar sama seperti teman lainnya. Gaya hidup masyarakat sekarang sangat berkembang pesat sesuai dengan perubahan zaman, dapat dilihat dengan berkembangnya teknologi yang canggih membuat perilaku konsumsi mahasiswa naik, gaya hidup telah memasuki kehidupan manusia tak terkecuali mahasiswa. Zaman sekarang para remaja sangat memprioritaskan penampilan yang mengikuti trend-trend yang ada. Tak peduli dengan gaya hidup yang diterapkan mereka membuat mereka tidak sadar bahwa mereka telah melakukan tindakan konsumsi yang bluruk yang mengakibatkan mereka terlalu memfokuskan diri dengan mempercantikkan penampilan tanpa memikirkan biaya yang diperlukannya. Perilaku konsumsi yang buruk dapat membuat manusia merasa tidak puas dengan apa yang mereka miliki dan juga status sosial ekonomi orang tua sangat mempengaruhi gaya hidup seorang mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di Prodi Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi ditemukan bahwa: (1) Uang saku yang diberikan orang tua tidak mencukupi perilaku konsumsi mahasiswa (2) Mahasiswa masih menggunakan uang saku untuk kebutuhan yang tidak begitu penting. (3) Ditemukan mahasiswa yang uangnya tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan dalam satu bulan. Dari observasi awal yang telah dilakukan hanya memberikan gambaran secara umum mengenai status sosial ekonomi orang tua, gaya hidup, dan perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 universitas jambi.

Berdasarkan dari uraian permasalahan yang telah dijelaskan di atas peneliti tertarik mengangkat dengan judul “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi”.

## **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulannya menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat statistik/ kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan (Sugiyono, 2016:8). Tingkat Eksplansi pada penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dimana dengan menggunakan penelitian deskriptif maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga mendapatkan kesimpulan yang akan mengklarifikasi gambar objek yang diteliti. Menurut Sugiyono (2016:6) penelitian deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya dalam satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri atau variabel bebas) tanpa membuat perbandingan variabel sendiri dan mencari pengaruh dengan variabel lainnya.

Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu variabel yang menerangkan hubungan antara fenomena yang terjadi dan hal yang diobservasikan. Variabel terikat (*dependent variabel*) yaitu variabel yang berubah ketika variabel lain berganti atau kata lain dipengaruhi oleh variabel lain yang berubah. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi yang berjumlah 60 mahasiswa. Adapun Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu menggunakan sampling jenuh. Menurut Suryani dan Hendryadi (2015:203) sampling jenuh merupakan sampel yang mewakili jumlah dari populasinya kecil atau kurang dari 100. jumlah populasi yang berjumlah 60 orang Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 sebagai sampel, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas R001/A dan R002/B.

Adapun jenis data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu berupa data ordinal dikarenakan skala yang digunakan yaitu skala likert. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) Data primer merupakan data yang diberikan langsung kepada peneliti atau pengumpul data. Dalam penelitian ini diperoleh data secara langsung dari responden kepada peneliti, yaitu melalui penyebaran angket menggunakan whatsapp kepada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi. (2) Data sekunder merupakan data yang diberikan tidak langsung kepada peneliti atau yang mengumpulkan data. Dalam penelitian ini diperoleh data melalui data prodi pendidikan ekonomi berupa daftar nama serta nim mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2018 FKIP Universitas Jambi. Pada penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitian yaitu untuk mengukur nilai dari suatu variabel yang diteliti yaitu variabel X1 status sosial ekonomi dan variabel X2 gaya hidup terhadap Y yaitu perilaku konsumsi.

Angket yang digunakan pada penelitian ini bersifat online yaitu dengan menggunakan Google Form yang disebarakan melalui aplikasi whatsapp. Setelah itu, dilakukan uji coba instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik Analisis Data, analisis statistik deskriptif. Uji Prasyarat Analisis dalam menganalisis data penelitian dengan menggunakan persamaan regresi ada beberapa syarat yang dipenuhi guna adanya pelanggaran asumsi klasik, yaitu: uji normalitas dan uji linearitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas. Jika data telah memenuhi syarat untuk dianalisis maka dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang dilakukan adalah uji regresi berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji determinan.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Perilaku Konsumsi Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis uji t dalam penelitian ini yaitu dengan nilai  $t_{hitung}$  status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi itu 6,870 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  1,672 maka daripada itu diperoleh hasil bahwa nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $5,173 > 1,672$ . Begitu pun nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak dan membuktikan bahwa variabel status sosial ekonomi orang tua (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumsi (Y).

**Tabel Hasil Uji T Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) Terhadap Perilaku Konsumsi (Y)**

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	26.425	3.882		6.807	.000
1 Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)	.494	.096	.562	5.173	.000

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Akta Ristama (2020) Hasil pengujian secara parsial terhadap status sosial ekonomi orang tua diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 1,990. Pada taraf signifikansi 5%, dapat

diketahui thitung sebesar 16.866 dengan nilai signifikan 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi probabilitas  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X) berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif (Y) mahasiswa Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Dapat diartikan semakin tinggi tingkat statusosial ekonomi orang tua maka semakin tinggi perilaku konsumtif mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antar Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) terhadap Perilaku Konsumsi (Y).

Karena semakin tinggi tingkat pendapatan dan hubungan kerja orang tua mahasiswa, maka semakin besar pula peluang mahasiswa membelanjakan uangnya yang diberikanoleh orangtua nya tersebut begitupun sebaliknya.mahasiswa dengan status sosial nya yang tinggi dapat dengan mudah memenuhi kebutuhan mereka, terutama tempat tinggal. Tingginya pendapatan dan gaji orangtua mempengaruhi tingginyakemampuan orangtuanya dalam memenuhi kebutuhan anaknya. Berdasarkan penjelasan yangada diatas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) terhadap perilaku Konsumsi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi.

## 2. Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi

Berdasarkan hasil analisis uji t dalam penelitian ini yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  gaya hidup terhadap perilaku konsumsi yaitu sebesar 10,993 sedangkan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,672. Sehingga diperoleh hasil dari nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu sebesar  $10,993 > 1,672$ . Begitu pun nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak sehingga membuktikan bahwa variabel gaya hidup (X2) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumsi ( Y).

**Tabel Hasil Uji T Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumsi (Y)**

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	11.697	3.178		3.681	.001
Gaya Hidup (X2)	.749	.068	.822	10.993	.000

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sri Astuti(2018) Hasil pengujian secara parsial terhadap gaya hidup diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,742. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui thitung sebesar 6,857 dengan nilai signifikansi 0,000, karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikasiprobabilitas  $0,000 \leq 0,05$  maka hipotesis nol ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel gaya hidup secara parsial terhadap perilaku konsumtif.

Hal ini berarti semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtifnya. Sebaliknya jika menurunnya gaya hidup secara parsial terhadap perilaku konsumtif. Hal ini berarti semakin mewah gaya hidup seseorang akan meningkatkan perilaku konsumtifnya. Sebaliknya jika menurunnya gaya hidup seseorang maka akan menurun pula tingkat perilaku konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Purwokerto.

Hal ini sesuai dengan pendapat Kotler dalam penelitian yang dilakukan oleh Rika Pristian bahwa gaya hidup adalah pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, opininya, yang berarti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutusnya melakukan apa yang dia lakukan, mereka memikirkan segala sesuatu yang adadisekitarnya dan seberapa jauh dia peduli denganhal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Gaya Hidup (X2) terhadap perilaku Konsumsi (Y) pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi.

### **3. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Gaya Hidup (X2) Terhadap Perilaku Konsumsi (Y)**

Berdasarkan hasil uji F antara variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua ( X1) dan Gaya Hidup (X2 ) secara bersama-sama terhadap Perilaku Konsumsi (Y) diperoleh nilai Fhitung sebesar 63,893 dan nilai Ftabel sebesar **3,16** ( $df_2 = n - k = 60 - 3 = 57$ ,  $F_{tabel} = 3,16$ ). Maka dapat disimpulkan Fhitung lebih besar dari Ftabel atau  $63,893 > 3,16$  dan dengan tingkat signifikan dibawah 0,05 yaitu  $0,000$  atau  $0,000 < 3,16$ . Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka dapat diambil keputusan uji simultan bahwa variabel Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1) dan Gaya Hidup (X2)jika diuji secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Konsumsi (Y).

Hal ini diperkuat juga dengan melihat hasil dari nilai signifikan anova di atas di mana nilai sig  $0,000 < 0,05$  maka hipotesis diterima, artinya status sosial ekonomi orang tua (X1) dan gaya (X2) berpengaruh secara simultan terhadap perilaku konsumsi (Y) pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi

## Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2973.421	2	1486.710	63.893	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1326.312	57	23.269		
	Total	4299.733	59			

a. Dependent Variable: Perilaku Konsumsi (Y)

b. Predictors: (Constant), Gaya Hidup (X2), Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1)

Sedangkan dari hasil pengujian diperoleh nilai koefisien determinasi secara simultan 0,692 atau 69,2% yang mengandung arti bahwa variabel status ekonomi orang tua (X1) dan gaya hidup (X2) secara simultan berpengaruh terhadap variabel perilaku konsumsi (Y) sebesar 69,2%, sedangkan sisanya (100%-69,2%=30,8 %) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variable yang tidak diteliti.

### Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antar status sosial ekonomi orang tua terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi.
2. Terdapat pengaruh parsial yang positif dan signifikan antar gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa Pendidikan ekonomi Angkatan 2018 Universitas Jambi.
3. Terdapat pengaruh simultan atau secara bersama-sama yang positif dan signifikan antar status sosial ekonomi orang tua dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Jambi.

### Daftar Pustaka

- Astuti, C. W., & Mustikasari, R. (2020). Pergeseran Penggunaan Bahasa Jawa Pada Siswa Tk Dan Kb Di Kelurahan Beduri Ponorogo .*jurnal BAHASA SASRA DAN PENGAJARAN*, 64-75.
- Dini, D. A. (2017). Pengaruh Kualitas Produk, Promosi dan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen Produk Consina Cabang Surabaya. *jurnal ilmu dan riset manajemen*,10.

- Fadil, M. r. (2019). Wacana Islam Radikal dalam Majalah TEMPO. *jurnal kajian jurnalisme* 3(1), 57-76.
- Fitri astuti, r. (2016). pengaruh status sosial ekonomi orang tua, literasi ekonomi dan lifestyle terhadap perilaku konsumsi mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi ikip PGRI Bojonegoro. *jurnal pendidikan ekonomi*, 10.
- Giandi, N. (2013). *pengaruh daya tarik iklan dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2014-2015 universitas jambi*. jambi: artikel ilmiah.
- Herkulana, K. S. (2016). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Status Sosial Ekonomi. *pendidikan ekonomi*, 11.
- Heryanto, I. (2015). Analisis Pengaruh Produk, Harga, Distribusi, Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Serta Implikasinya Pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Entrepreneurship*, 80-101.
- Hidayatun, U. (2015). Pengaruh Intensitas Penggunaan Media Sosial Dan. *E-Journal Bimbingan dan Konseling Edisi 10 Tahun ke-4 2015*, 15.
- Kanselina, D. (2015). pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumtif mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi undiksha 2015. *jurnal pendidikan ekonomi*, 10.
- Khairinal, 2016, *Menyusun Proposal, Skripsi, Tesis & Disertasi*. Kota Baru Jambi: Salim Media Indonesia (Anggota IKAPI).
- Komariah, K., & Nugraha, A. R. (2014). Fungsi Humas Pemerintah Kabupaten Sumedang Dalam Mengkampanyekan Sumedang Sebagai Puseur Budaya . *Edutech*, 34-59.
- Kurniawan, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Belajar dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua terhadap Prilaku Mahasiswa STIE Indonesia Pontianak. *jurnal pendidikandan pembelajaran khatulistiwa*, 6.
- Kusumaningtyas, I. 2017. Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa. *paper title*, 8.
- M Basri, E. R. (2013). tatus sosial ekonomi terhadap perilaku konsumsi. *jurnal pendidikan ekonomi*, 10.
- Murniati Ningsih, E. (2017). pengaruh literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa smp negeri di surabaya barat. *jurnal ekonomi pendidikan dan kewirausahaan*, 127-156.
- Nofri, O. &. (2018). Analisis Perilaku Konsumen dalam Melakukan Online Shopping diota Makassar. *Jurnal Minds*, 113-132.
- Padmawati, M. Y. (2014). implementasi literasi ekonomi pada gaya hidup mahasiswa program studi pendidikan akuntansi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah surakarta angkatan 2014. *pendidikan akuntansi*, 9.
- Pulungan, D. R. (2018). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap PerilakuKonsumtif Mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 103-110.

- Rate, P. V., & Timmerman, V. A. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Di Texas Chicken Manado. *jurnal EMBA*, 1113-1122.
- Raudlatul , J., & Alfiyah, E. (2014). Analisis Manajemen Kesan Pengguna Facebook . *e-SOSPOL*, 67-80.
- Ristama, A. (2022). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *AKTA, RISTAMA*, 114.
- Setianingsih, S. A. (2018). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto). *Sri Astuti Setianingsih*, 104.
- Suardipa, I. P. (2020). Proses Scaffolding Pada Zone Of Proximal Development (Zpd) Dalam Pembelajaran. *widyacarya*, 79-92.
- Sumampouw Sofia A.P Sambul, R. H. (2016). Pengaruh Motivasi Dan Sikap Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Kendaraan Roda Dua Honda. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 12.
- Wirawan, Y. R. (2015). pengaruh status sosial ekonomi orang tuaterhadap prestasi belajarekonomi dan perilaku konsumsi siswa. *IKIP PGRI madium*, 11.
- Wirawan, Y. R. (2017). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Program Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi dan Perilaku Konsumsi Siswa. *JurnalEkonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 147-167.